BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan teknik penelitian yang dilakukan dalam menentukan metode yang digunakan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2019: 8) mengemukakan bahwa,

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti memilih metode kuantitatif karena penelitian ini bertujuan memperoleh informasi dan data tentang minat berwirausaha di era digital pada mahasiswa pendidikan ekonomi.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019: 2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. “Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik” (Sugiyono, 2019: 7)

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan dari bentuk penelitiannya, penelitian ini termasuk ke dalam analisis regresi. Sugiyono (2017: 260) mengatakan bahwa, “analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Artinya jika variabel X naik, maka variabel Y juga naik atau sebaliknya. Studi penelitian ini mempelajari hubungan fungsional antara dua variabel, yaitu pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di era digital pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2017: 80) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang sedang menempuh pendidikan kewirausahaan atau yang telah menempuh pendidikan kewirausahaan. Adapun jumlah mahasiswa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang akan menjadi populasi

penelitian sebanyak 45 orang, yang terdiri dari 23 orang mahasiswa semester 4 (empat) dan 22 orang mahasiswa semester 6 (enam).

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Semester	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A16	IV (Empat)	3	20	23
A15	VI (Enam)	8	14	22
A14	VIII (Delapan)	3	7	10

Sumber : Bagian Administrasi dan Akademik (BAA) STKIP Persada Khatulistiwa Sintang 2021/2022

2. Sampel

”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2017: 81). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi itu harus betul-betul representatif (mewakili). Namun pada penelitian ini semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi kelas A16 semester empat (IV), kelas A15 semester enam (VI) dan kelas A14 semester (VIII) delapan.

Penelitian ini menggunakan teknik sampel *nonprobability sampling* yaitu *sampling jenuh*. “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel” (Sugiyono, 2019: 84).

Teknik *sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2014: 161). Hal ini serupa dengan pendapat Sugiyono (2019: 39) yang mengatakan “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dinamakan variabel karena ada variasinya dan variabel yang tidak ada variasinya bukan dikatakan sebagai variabel. Beberapa macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel *independent* atau variabel bebas

Sugiyono (2019: 39) mengemukakan bahwa,

“Variabel *independent* sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predikto*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebasnya adalah pendidikan kewirausahaan.

2. Variabel *dependent* atau variabel terikat

Variabel *dependent* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dengan demikian, variabel terikat pada penelitian ini adalah minat berwirausaha.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik komunikasi tidak langsung

Teknik komunikasi tidak langsung digunakan untuk mengukur respon mahasiswa terhadap minat berwirausaha yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket). “Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden dan dikembalikan setelah pengisian selesai” (Burhan. B, 2018: 133). Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan bersifat langsung tertutup. Bungin (2018: 133) mengatakan bahwa,

Kuesioner langsung tertutup adalah kuesioner yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang

harus dijawab responden telah tertera dalam kuesioner tersebut. Responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan.

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa sebagai responden penelitian yang fungsinya untuk mendapatkan mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di era digital.

b. Studi teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data. Data yang dimaksud adalah jumlah mahasiswa/i aktif yang sedang kuliah khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dapat diperoleh melalui Bagian Administrasi dan Akademik (BAA).

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan penilaian skala *likert*. Skala *likert* merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif terhadap suatu pernyataan. Pada penilain skala *likert* di dalamnya terdapat 5 (lima) skala/pilihan alternatif jawaban. Bentuk jawaban skala *likert* antara lain ; sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), Tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Penggunaan penilaian skala *likert* memuat dua bentuk pertanyaan, yaitu bentuk pertanyaan positif dan bentuk

pertanyaan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1 sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5. Berikut adalah tabel yang menggambarkan skor pada setiap pilihan jawaban.

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan positif (+)		Pernyataan negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (RG)	3	Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber : Sugiyono (2019: 93)

Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah membuat kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data variabel pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Pendidikan Kewirausahaan

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Menciptakan keinginan berwirausaha	1, 2, 3, 4*, 5, 6	6
2	Menambah wawasan dalam kewirausahaan	7, 8, 9*, 10, 11, 12, 13	7

3	Peka terhadap peluang bisnis.	14, 15, 16, 17, 18, 19*, 20	7
---	-------------------------------	-----------------------------	---

(Ket : tanda * merupakan pernyataan negatif)

Sumber: Purnami (Rimadani, 2018: 981)

2. Instrumen Minat Berwirausaha

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data variabel minat berwirausaha adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Minat Berwirausaha

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Ketertarikan terhadap kewirausahaan	21, 22*, 23, 24*, 25	5
2	Melihat peluang untuk berwirausaha	26, 27, 28*, 29*, 30	5
3	Kesukaan atau perasaan senang terhadap kewirausahaan	31, 32*, 33, 34, 35*	5
4	Keinginan dan harapan berwirausaha	36, 37*, 38, 39*, 40	5

(Ket : tanda * merupakan pernyataan negatif)

Sumber: Iskandar (Prilovia, 2018: 59)

b. Dokumen

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai metode utama dan juga mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian. Dokumentasi dapat berupa informasi yang berupa tulisan, tempat, atau orang. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang berupa

jumlah mahasiswa aktif atau foto-foto mahasiswa aktif yang sedang menempuh perkuliahan.

F. Teknis Analisis data

1. Analisis Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data itu valid. Sugiyono (2017: 348) mengemukakan “valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur”. Sebuah instrumen valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen penelitian ini terlebih dahulu akan diuji cobakan sebelum penelitian. Peneliti akan melakukan uji coba instrumen pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi kelas A14. Adapun jumlah item yang akan menjadi instrumen uji coba adalah sebanyak 25 item dari variabel X dan 25 item dari variabel Y. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Menurut Arikunto (2014: 213) penghitungan validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus korelasi

product moment dan akan diolah menggunakan *software SPSS Statistics*

18.0.

Tabel 3.5
Perhitungan Pengujian Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X.1	0,644	0,514	Valid
X.2	0,690	0,514	Valid
X.3	0,618	0,514	Valid
X.4	0,859	0,514	Valid
X.5	0,670	0,514	Valid
X.6	0,530	0,514	Valid
X.7	0,557	0,514	Valid
X.8	0,540	0,514	Valid
X.9	0,516	0,514	Valid
X.10	0,663	0,514	Valid
X.11	0,600	0,514	Valid
X.12	0,744	0,514	Valid
X.13	0,548	0,514	Valid
X.14	0,516	0,514	Valid
X.15	0,704	0,514	Valid
X.16	0,752	0,514	Valid
X.17	0,600	0,514	Valid
X.18	0,890	0,514	Valid
X.19	0,573	0,514	Valid
X.20	0,133	0,514	Tidak Valid
X.21	0,655	0,514	Valid
X.22	0,526	0,514	Valid
X.23	0,730	0,514	Valid
X.24	0,643	0,514	Valid
X.25	0,545	0,514	Valid

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan pengujian validitas uji coba angket yang kedua, yang dilakukan kepada 15 orang mahasiswa program studi pendidikan ekonomi kelas A14, yaitu variabel pendidikan kewirausahaan (X), dari 25 item pernyataan, terdapat 24 item pernyataan angket yang valid dan 1 item

pernyataan angket yang tidak valid. Keputusan valid didasarkan pada perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid. Dari perhitungan diperoleh hasil r_{tabel} 0,514 pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden sebanyak 15 orang.

Tabel 3.6 Perhitungan Pengujian Validitas Minat Berwirausaha (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.26	0,715	0,514	Valid
Y.27	0,760	0,514	Valid
Y.28	0,661	0,514	Valid
Y.29	0,652	0,514	Valid
Y.30	0,653	0,514	Valid
Y.31	0,610	0,514	Valid
Y.32	0,174	0,514	Tidak Valid
Y.33	0,366	0,514	Tidak Valid
Y.34	0,733	0,514	Valid
Y.35	0,672	0,514	Valid
Y.36	0,798	0,514	Valid
Y.37	0,831	0,514	Valid
Y.38	0,779	0,514	Valid
Y.39	0,705	0,514	Valid
Y.40	0,635	0,514	Valid
Y.41	0,605	0,514	Valid
Y.41	0,605	0,514	Valid
Y.42	0,730	0,514	Valid
Y.44	0,886	0,514	Valid
Y.46	0,761	0,514	Valid
Y.48	0,882	0,514	Valid
Y.49	0,615	0,514	Valid
Y.50	0,586	0,514	Valid

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan pengujian validitas uji coba angket yang kedua, yang dilakukan kepada 15 orang mahasiswa program studi pendidikan ekonomi kelas A14, yaitu variabel minat berwirausaha (Y), dari 25 item

pernyataan, terdapat 23 item pernyataan angket yang valid dan 2 item pernyataan angket yang tidak valid. Keputusan valid didasarkan pada perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid. Dari perhitungan diperoleh hasil r_{tabel} 0,514 pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden sebanyak 15 orang.

b. Uji Reliabilitas

Mukhid (2021: 142) mengatakan bahwa “reliabilitas dapat diartikan dengan instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data, sehingga data yang terkumpul juga dapat dipercaya”.

Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2019: 268).

Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Pengujian ini dilakukan dengan cara menguji cobakan, kemudian data diperoleh dan diuji dengan test-retest atau *stability*. Jadi dalam hal ini instrumennya sama, responden dan waktunya yang berbeda. Realibilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya. “Bila koefisien korelasi positif dan signifikan, maka

instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel” (Sugiyono, 2017: 354). Pengujian reliabilitas instrumen ini menggunakan *software* SPSS *Statistics* 18.0.

Kriteria pengujian reliabilitas :

- a. Apabila nilai *alpha cronbach* $> 0,60$ maka dinyatakan *reliabel*
- b. Apabila nilai *alpha cronbach* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak *reliabel*

Tabel 3.7 Penghitungan Reliabilitas variabel X dan Y

Varibael	Nilai Alpha	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Pendidikan	0,895	0,60	Reliabel
Kewirausahaan			
Minat Berwirausaha	0,908	0,60	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *alpha* $> 0,60$. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dari 50 item pernyataan dapat dilihat bahwa angket variabel pendidikan kewirausahaan (X) sebesar $0,895 > 0,60$ dan angket minat berwirausaha (Y) sebesar $0,908 > 0,60$. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa angket variabel pendidikan kewirausahaan (X) dan angket variabel minat berwirausaha (Y) tersebut reliabel.

2. Analisis Data

a. Analisis Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, yang akan dihitung adalah nilai rata-rata (mean), median (Me), modus (Mo) nilai maksimum dan nilai minimum yang disajikan dalam bentuk tabel. Sugiyono (2017: 36) mengatakan bahwa penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus : $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana K adalah jumlah kelas interval, n adalah jumlah data, dan log adalah logaritma.
- 2) Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1
- 3) Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang dikumpulkan. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas

Ghozali (Setiawati, 2021: 1585) mengatakan bahwa, “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Hal

ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan, misalnya uji parametrik yang mensyaratkan data harus berdistribusi normal. "Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Persyaratan data disebut normal jika probabilitas atau $p > 0,05$, sebaliknya jika probabilitas atau $p < 0,05$ maka data dikatakan tidak normal" (Septi Fauji, 2019: 44). Uji normalitas ini diolah dengan bantuan *software SPSS Statistics 18.0*.

2) Uji Linearitas

Uji *linearitas* adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel penelitian. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Jika hasil uji *linearitas* adalah linear, maka digunakan regresi linear. Sebaliknya, jika hasil uji *linearitas* adalah tidak linear maka analisis regresi yang digunakan adalah regresi nonlinear. Uji linearitas ini diolah menggunakan *software SPSS Statistics 18.0*.

c. Uji Kontribusi

1) Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu regresi sederhana. Menurut Sugiyono (2019: 188) untuk mengukur pengaruh

pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y	=	Nilai yang diprediksikan
a	=	Konstanta atau bila harga X = 0
b	=	Koefisien regresi
X	=	Nilai variabel independen

2) Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dinotasikan dengan r. koefisien korelasi menunjukkan arah hubungan antara variabel pendidikan kewirausahaan (X) dan variabel minat berwirausaha (Y). apabila nilai r positif maka hubungan antara X dan Y searah. Sebaliknya apabila nilai r negatif maka hubungan X dan Y berlawanan arah. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* dan diolah menggunakan *software SPSS Statistics 18.0*.

Tabel 3.8 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

Sumber : Sugiyono (2019: 184)

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sanusi (Setiawati, 2021: 1586) koefisien determinasi adalah angka yang menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%.$$

Lambang r^2 diartikan sebagai proporsi variasi tanggapan yang diterangkan oleh regresor (variabel bebas/X) dalam model. Dengan demikian, jika $r^2 = 1$ akan mempunyai arti bahwa model yang sesuai menerangkan semua variabilitas dalam variabel Y. Jika $r^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antara regresor X dengan variabel Y. Pengolahannya akan menggunakan bantuan *software SPSS Statistics* 18.0.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Uji Parsial (t)

Ekasari (2018: 133) berpendapat bahwa pengujian dengan uji t adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas (*Independent*) terhadap variabel terikat (*Dependent*) secara parsial. Uji signifikasinya akan menggunakan *software SPSS Statistics 18.0*.

Adapun kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima